

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, yang menggunakan regresi linier pada data panel untuk mengeksplorasi dampak variabel bebas, seperti Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita (X1), tingkat kemiskinan (X2), dan upah minimum (X3), terhadap variabel terikat, yaitu ketimpangan pendapatan (Y), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Surabaya Raya.
- 2) Tingkat kemiskinan telah terbukti memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan di area Surabaya Raya.
- 3) Upah minimum tercatat memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Surabaya Raya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, peneliti dapat menawarkan rekomendasi-rekomendasi terkait PDRB per individu, tingkat kemiskinan, upah minimum, dan juga ketimpangan pendapatan di wilayah Surabaya Raya sebagai berikut:

- 1) Terdapat temuan bahwa Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per individu memberikan dampak yang menguntungkan terhadap disparitas pendapatan. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi dari pemerintah untuk meningkatkan produksi dalam negeri serta mendorong penggunaan

produk lokal oleh masyarakat. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, konsumsi publik akan meningkat, sehingga akan berdampak positif pada PDRB per kapita.

- 2) Tingkat kemiskinan dan upah minimum, kedua faktor ini memberikan pengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Untuk mengurangi ketimpangan ini, salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menetapkan program pengentasan kemiskinan lewat pelatihan keterampilan dan upah minimum yang layak. Upah minimum menjadi penting karena menetapkan tingkat upah yang memadai akan membantu menciptakan kesetaraan kesempatan dalam akses terhadap pekerjaan yang layak bagi semua individu, serta memungkinkan pengembangan karier yang merata.
- 3) Penelitian selanjutnya yang mengulas topik serupa bisa mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk menjelaskan pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah Surabaya Raya. Ini bisa meliputi variabel seperti PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan upah minimum. Penambahan variabel baru mungkin memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
- 4) Pemerintah harus mengambil kebijakan dengan mempertimbangkan dampak menyeluruh bagi masyarakat, dengan tujuan mengurangi kesenjangan antar kelompok. Kebijakan yang holistik dan inklusif dapat membantu mencapai keseimbangan sosial yang lebih adil dan merata.